

## **KETENTUAN & PERSYARATAN TENDER**

### **1. Lingkup Pekerjaan**

Jenis Proyek	:	Jasa Pengangkutan
Paket Proyek	:	Pengangkutan Batubara (Hauling) Pit ke Pelabuhan Site Muara Teweh PT. Hamparan Mulya (PT.HM)
Volume Pekerjaan	:	700.000 - 800.000 ton per tahun atau sesuai kebutuhan Perusahaan
Rencana Jarak Angkut	:	± 32 - 35 km
Alamat Proyek	:	Desa Hajak Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah

### **2. Persyaratan Umum**

1. Memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang diterbitkan melalui *Online Single Submission* dengan KBLI 09900 yang telah ditandatangani oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal / Menteri Investasi.
2. Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam poin 1 harus yang masih aktif dan berlaku saat pengajuan
3. Memenuhi syarat teknis dan syarat finansial
4. Memiliki tenaga ahli yang sesuai dengan perizinan berusaha berbasis risiko yang dilampirkan
5. Memiliki PKKPR yang masih berlaku
6. Memiliki Akta Notaris dengan masa jabatan direksi dan dewa komisaris yang masih berlaku

### **3. Persyaratan Teknis**

1. Diutamakan yang sudah atau pernah menjadi rekanan perusahaan
2. Berpengalaman bekerja sebagai kontraktor *hauling* batubara di Barito Utara Minimal 10 tahun
3. Bersedia bekerja 2 shift (siang & malam) atau sesuai kebutuhan perusahaan
4. Bersedia bekerja dengan pola kerja ON & OFF sesuai dg kebutuhan perusahaan & tidak ada *minimum charge* atau pun *standby charge* selama OFF
5. Bersedia menambah ataupun mengurangi jumlah unit hauling sesuai kebutuhan Perusahaan dengan tanpa konsekuensi biaya apapun
6. Memiliki reputasi yang baik dalam jasa pengangkutan batubara
7. Unit *hauling* yang digunakan adalah *Dump Truck* dengan spesifikasi 10 roda dan kapasitas muatan 25-26 ton per truck, diutamakan *Dump Truck* dari Brand Hino

8. Memiliki minimal 17 Unit *Dump Truck* dengan Plat KH dibuktikan dengan adanya STNK dan BPKB.
9. Memiliki alat pendukung perawatan jalan yang memadai meliputi *Grader*, *Compact*, *Water Truck* dengan jumlah minimal masing-masing 2 unit.
10. Unit *Hauling* & pendukung minimal memiliki *Physical Availability* (PA) > 92%
11. Memiliki *driver* terlatih dan berpengalaman minimal 5 tahun
12. Memiliki mekanik terlatih dan berpengalaman minimal 5 tahun
13. Memiliki Workshop, Warehouse, Area penimbunan solar dan penyimpanan limbah B3 serta fasilitas pendukung lainnya yang memadai di Lokasi *hauling* perusahaan dan memiliki *system* manajemen operasional yang baik (sesuai ketentuan pada persyaratan tambahan)

#### 4. Persyaratan Tambahan

##### 1. Persyaratan Workshop Operasional Hauling Batubara

Wajib memiliki dan/atau menyediakan workshop untuk mendukung operasional hauling Batubara yang memenuhi ketentuan berikut:

##### 1.1. Ketersediaan Workshop di Lokasi Jalur Hauling

- Penyedia jasa wajib memiliki workshop yang berlokasi di sepanjang atau di area yang berada pada jalur hauling batubara, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Workshop berada pada lokasi yang strategis, mudah dijangkau unit hauling, serta tidak mengganggu arus lalu lintas operasional.
- Kondisi workshop harus layak pakai dan memenuhi standar operasional industri pertambangan.
- Dilengkapi fasilitas pendukung pemeliharaan yang memadai, termasuk peralatan perbaikan, peralatan servis rutin, ruang penyimpanan oli dan bahan kimia, serta area suku cadang.
- Fasilitas workshop wajib memenuhi standar keselamatan kerja sesuai regulasi K3 pertambangan dan peraturan keselamatan operasional yang berlaku (PERMEN ESDM/standar perusahaan).
- Workshop harus dilengkapi sistem pencahayaan memadai, ventilasi baik, proteksi kebakaran (APAR), serta area kerja yang tertata dan aman.



## 1.2. **Workshop dengan Kapasitas Minimal 2 Bay dan Dilengkapi Washing Bay**

- Penyedia wajib memiliki workshop dengan kapasitas **minimal 2 bay** untuk memastikan layanan pemeliharaan dapat dilakukan secara paralel.
- Setiap bay harus memiliki ruang cukup untuk menangani unit truk hauling berkapasitas besar (25-26 ton atau sesuai kebutuhan operasional).
- Dilengkapi **washing bay** khusus untuk proses pembersihan unit sebelum dilakukan inspeksi, servis, ataupun perbaikan.
- Washing bay harus memiliki sistem drainase, pemisah oli-air (oil trap), serta prosedur pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan tambang.
- Memiliki area parkir dan manuver yang aman untuk keluar-masuk unit.
- Penyedia wajib melampirkan bukti fasilitas berupa foto, denah lokasi, kapasitas workshop, dan daftar peralatan pendukung.
- Workshop dilengkapi dengan peralatan pendukung dan mekanik terlatih yang mampu mendukung beroperasi 24 jam sehari.
- Workshop dilengkapi dengan atap yang memadai sehingga kegiatan perbaikan dan perawatan dapat dilakukan dalam segala kondisi cuaca, baik siang ataupun malam.
- Memiliki manajemen system perawatan yang meliputi perencanaan, monitoring dan pelaporan KPI, serta memiliki SOP perawatan.

## 2. **Pesyaratan Area Warehouse dan Penyimpanan Sparepart**

Wajib memiliki dan/atau menyediakan fasilitas area gudang (warehouse) dan penyimpanan sparepart yang memadai dengan ketentuan berikut:

### 2.1. **Luas Area**

- Memiliki luas area gudang yang proporsional dan sesuai dengan kebutuhan operasional proyek.
- Kapasitas penyimpanan harus mampu menampung seluruh material, komponen, dan sparepart yang diperlukan selama periode kontrak.

### 2.2. **Standar Fasilitas Gudang**

- Gudang dilengkapi dengan rak penyimpanan, sistem penataan barang (layout) yang rapi, dan jalur perpindahan barang yang aman.
- Memiliki area khusus untuk penyimpanan barang sensitif, mudah rusak, atau bernilai tinggi.



- Tersedia area penerimaan barang (receiving area) dan pengeluaran barang (dispatching area) yang dikelola dengan baik.
- 2.3. Sistem Pengelolaan Inventori**
- Menggunakan sistem manajemen inventori yang terdokumentasi (manual atau digital) untuk memastikan akurasi stok.
  - Memiliki prosedur FIFO/FEFO atau sistem lain sesuai karakteristik material.
- 2.4. Keamanan dan Keselamatan**
- Gudang dilengkapi dengan CCTV, akses kontrol, dan sistem keamanan lain untuk mencegah kehilangan atau kerusakan.
  - Tersedia alat pemadam kebakaran (APAR) serta fasilitas keselamatan kerja sesuai standar K3.
- 2.5. Kerapian dan Kebersihan**
- Area gudang dan sparepart harus bersih, bebas dari risiko kontaminasi, dan ditata sesuai standar housekeeping.

Penyedia wajib melampirkan bukti fasilitas berupa foto, denah lokasi, kapasitas gudang, SOP dan daftar peralatan pendukung.

### 3. Persyaratan Area Penimbunan Solar

Penyedia wajib memiliki **fasilitas area penimbunan (storage) solar** di lokasi kerja yang memenuhi standar keselamatan, lingkungan, dan operasional pertambangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

**3.1. Kesesuaian Regulasi**

Fasilitas penyimpanan solar harus mematuhi ketentuan keselamatan pertambangan berdasarkan PERMEN ESDM, standar K3 tambang, dan regulasi pengelolaan bahan bakar minyak (BBM) yang berlaku.

**3.2. Fasilitas Tangki dan Infrastruktur**

Menggunakan tangki penyimpanan solar yang terstandar, serta dilengkapi konstruksi yang kuat dan tahan korosi.

Tangki harus dibangun dengan sistem **secondary containment** untuk menahan tumpahan atau kebocoran (bundwall), lengkap dengan sistem drainase dan oil trap.

**3.3. Sistem Pengisian dan Penyaluran**

Dilengkapi area pengisian (loading/unloading area) dengan platform aman, grounding system, dan jalur pipa atau dispenser yang terpelihara baik.



Memiliki prosedur standar untuk pengisian BBM, termasuk penggunaan alat bonding & grounding untuk mencegah percikan api.

#### **3.4. Keselamatan dan Proteksi Kebakaran**

Area penimbunan solar wajib dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran seperti APAR, hydrant, dan jalur evakuasi.

#### **3.5. Akses dan Pengawasan**

Area harus dibatasi dengan pagar, memiliki akses terbatas, Area harus memiliki pencahayaan memadai, CCTV serta sistem pencatatan keluar-masuk BBM.

#### **3.6. Manajemen Lingkungan**

Menyediakan oil spill kit, SOP penanganan tumpahan, catatan penggunaan solar, dan bukti kerja sama dengan pihak penyedia BBM resmi

#### **3.7. Bukti Pendukung**

Peserta tender wajib mengunggah foto fasilitas, dokumen inspeksi atau laik operasi, denah area, serta SOP pengelolaan penimbunan solar.

### **4. Persyaratan Area Penyimpanan Limbah B3**

Penyedia wajib memiliki dan mengoperasikan **area penyimpanan limbah B3** (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang memenuhi peraturan dan standar lingkungan pertambangan, dengan ketentuan sebagai berikut:

#### **4.1. Memenuhi Regulasi**

Area penyimpanan limbah B3 harus sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, tentang Pengelolaan Limbah B3, serta standar internal perusahaan tambang.

#### **4.2. Fasilitas Penyimpanan yang Layak**

Tersedia bangunan atau kontainer penyimpanan dengan struktur yang kuat, tahan cuaca, dan mampu mencegah kebocoran, tumpahan, maupun kontaminasi lingkungan.

#### **4.3. Sistem Penanganan dan Proteksi**

Dilengkapi dengan lantai kedap, ventilasi, serta sistem pengamanan terhadap kebakaran (APAR, sensor).

#### **4.4. Pemilahan dan Labeling**

Limbah B3 harus disimpan berdasarkan kategori (oli bekas, filter, accu, sludge, kain majun, dan lainnya) dengan label dan simbol bahaya yang sesuai ketentuan dan regulasi



#### 4.5. Akses dan Keamanan

Area harus diberi akses terbatas dan memiliki papan informasi bahaya yang jelas.

#### 4.6. Pengelolaan dan Dokumentasi

Penyedia wajib memiliki SOP pengelolaan limbah B3, termasuk pencatatan manifest, log harian, dan bukti kerja sama dengan pihak pengangkut serta pengolah limbah B3 yang berizin.

#### 4.7. Bukti Pendukung

Penyedia harus melampirkan foto fasilitas penyimpanan B3, denah lokasi, dan SOP Pengelolaan Limbah

### 5. Memiliki system manajemen operasional

Memiliki Manajemen Sistem Hauling dilengkapi dengan KPI dan Monitoring Pencapaian

- Penyedia jasa wajib memiliki **manajemen sistem hauling yang terdokumentasi**, mencakup perencanaan, pengaturan armada, manajemen driver/operator, keselamatan kerja, dan pemeliharaan peralatan.
- Sistem hauling harus dilengkapi dengan **Key Performance Indicators (KPI)** yang relevan, antara lain produksi perhari, produktivitas, ketersediaan alat (PA), utilisasi armada (UA), serta kepatuhan terhadap SOP keselamatan.
- Penyedia wajib menyediakan **mekanisme monitoring koperasional** yang memungkinkan pemantauan ritase, posisi unit, konsumsi BBM, serta status kondisi unit.
- Penyedia harus memiliki **sistem pelaporan KPI berkala** (harian, mingguan, dan bulanan) yang akurat, terverifikasi, termasuk analisis deviasi.

## 5. Jadwal Tender

No	Tahapan	Tenggat Waktu
1	Pengumuman Lelang	21 Januari 2026
2	Pendaftaran dan Pengumpulan Dokumen Lelang Tahap I	21 Januari – 31 Januari 2026
3	Batas Akhir penerimaan dokumen lelang Tahap I	31 Januari 2026
4	Pendaftaran dan Pengumpulan Dokumen Lelang Tahap II	2 Februari – 12 Februari 2026
5	Batas Akhir penerimaan dokumen lelang Tahap II	12 Februari 2026
6	Evaluasi Dokumen dan Syarat Lelang	12 Februari 2026 - 16 Februari 2026
7	Penilaian dan Pembuktian Kualifikasi	18 Februari 2026
8	Pengumuman Pemenang Hasil Lelang	20 Februari 2026
9	Masa Sanggah	20 Februari – 25 Februari 2026
10	Surat Penetapan Pemenang Lelang	27 Februari 2026
11	Penandatanganan Kontrak Pemenang Lelang	2 Maret 2026

## 6. Alamat Pendaftaran

- Scan copy dokumen penawaran di kirim via email :  
[Information@hamparanmulya.com](mailto:Information@hamparanmulya.com)
- *Hard copy* dokumen penawaran di kirim ke alamat :

The East Lt.19 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung (d/h, Jl Lingkar Mega Kuningan, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

UP : Saiful Bahri (+62 21 5795 6999)